

LAPORAN

PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester
Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP)
Lembar Kerja Peserta
Didik

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

BATCH 3 TAHUN 2022



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



LAPORAN

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS III SD
MUHAMMADIYAH 1 NGIMBANG**

Diajukan Sebagai Syarat Pengajuan Mengikuti PPG Daljab Batch 3

LPTK UINSA SURABAYA

Disusun oleh :

NING IMAROH, S.Pd.I
NIM: 06050822617

SD MUHAMMADIYAH 1 NGIMBANG

2022

MOTTO

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi
manusia lain

LEMBAR PERSETUJUAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Judul

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
PROJECT BASED LEARNING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS III SD
MUHAMMADIYAH 1 NGIMBANG**

Disusun oleh : NING IMAROH, S.Pd.I
NIM : 06050822617
Kelas : 3 B

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan oleh dosen pembimbing dan guru pamong PTK PPG UINSA tahap 3 tahun 2022 di UINSA Surabaya:

Dosen Pembimbing



AGUS PRASETYO KURNIAWAN, M.Pd
NIP. 198308212011011009

Guru Pamong



WAHYUNI, S.Sos.I
NIP. 19810811 201001 2 012

Mengetahui
Kepala SD Muhammadiyah 1 Ngimbang




MONICA SLARASWATI, S.pd.

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran kelas III mata pelajaran PAI SD Muhammadiyah 1 Ngimbang. Nilai pencapaian siswa saat diadakan penilaian belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan observasi diketahui bahwa aktivitas peserta didik yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurangnya variasi guru dalam menggunakan metode mempengaruhi rendahnya hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa siswa kelas III mata pelajaran PAI SD Muhammadiyah 1 Ngimbang pada pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran Project Based Learning. Metode pembelajaran ini tergolong baru bagi pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 1 Ngimbang oleh sebab itu antusiasme peserta didik cukup tinggi untuk mengikuti pelajaran ini

Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Tiap siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Subjek penelitian ini adalah kelas III SD Muhammadiyah 1 Ngimbang dengan jumlah 33 peserta didik terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 18 siswi perempuan, pada pembelajaran PAI tema Surat An-Nashr semester ganjil tahun 2022/2023 dengan menggunakan kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik pada siklus I sebesar 65,7% dan pada siklus II mengalami peningkatan 10% menjadi 75%, dan siklus III mengalami peningkatan 90% Untuk hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM pada pembelajaran surat an-nashr, rata-rata ketuntasan pada siklus I adalah 65,7% dan pada siklus III mengalami peningkatan 1,5% menjadi 90%. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan rata-rata ketuntasan mencapai 90% pada pembelajaran PAI tema surat an-nashr.

Kata Kunci: Penelitian, Aktivitas, Hasil Belajar, Project Based Learning

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini.

Karya tulis ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan profesi Guru Dalam jabatan Batch 3 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan universitas Islam negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2022-2023

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ainun Syarifah, M.Pd, selaku Kaprodi PPG, Agus Prasetyo Kurniawan, M.Pd selaku pembimbing, Wahyuni, S.Sos.I, dan seluruh dosen dan pembimbing yang telah memberi bimbingan, mengarahkan dan memberi motivasi bagi penulis.

Ucapan Terimakasih tak lupa peneliti sampaikan kepada keluarga besar SD Muhammadiyah 1 Ngimbang, seluruh guru dan karyawan terutama kepada Ibu Monica Slaraswati, S.Pd. selaku kepala sekolah, rekan-rekan guru pendidik di SD Muhammadiyah Ngimbang, juga kepada peserta didik Siswa-siswi SD Muhammadiyah 1 Ngimbang serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penelitian ini.

Masukan dan saran demi perbaikan karya ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Pada akhirnya semoga ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai pengembangan ilmu pengetahuan

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Motto	iii
Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tindakan yang Dipilih	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Lingkup Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI	
A Model Pembelajaran	5
B Project Based Learning	6
C Belajar dan Hasil Belajar	9
D Pendidikan Agama Islam	13
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian,	15
B. <i>Setting</i> Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	15
C. Variabel yang Diselidiki	15
D. Rencana Tindakan	16
E. Sumber Data dan Cara Pengumpulan Data	17
F. Indikator Kinerja	17
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	19
B. Pembahasan	33
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	37
B. Saran	38
Daftar Pustaka	
Pernyataan Keaslian Tulisan Riwayat Hidup	
Lampiran-lampiran	
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
2. Lembar kerja Peserta Didik	
3. Pedoman observasi	
4. Foto-foto dokumentasi pelaksanaan	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	hasil ulangan harian kondisi siklus I	21
Tabel 4.2	hasil ulangan harian kondisi siklus II	24
Tabel 4.3	hasil ulangan harian kondisi siklus III	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Rencana Tindakan

17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses untuk mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, sehat jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur fikirannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik lisan maupun tulisan. Tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam ialah membina dan mendasari kehidupan siswa dengan nilai-nilai agama sekaligus mengajarkan ilmu agama Islam sehingga ia mampu mengamalkan syariat Islam sesuai pengetahuan yang dimiliki.

Dalam proses belajar-mengajar terjadi interaksi antara berbagai komponen yaitu guru, siswa, tujuan, bahan, alat, model, metode, dll. Masing-masing komponen saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa adalah komponen yang paling utama dalam kegiatan belajar-mengajar. Maka pemahaman terhadap siswa adalah penting bagi guru agar dapat menciptakan situasi yang tepat serta memberi pengaruh yang optimal bagi siswa untuk dapat belajar dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Hasil belajar pada diri seseorang sering tidak langsung tampak, tetapi terlihat saat seseorang melakukan tindakan untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang ada di semua lembaga sekolah. Untuk Pendidikan Agama Islam di SD hanya sedikit sekali waktunya, tidak seperti pelajaran-pelajaran umum lainnya. Walaupun

waktu hanya sedikit guru PAI tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi, tetapi memiliki tanggung jawab besar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain memiliki banyak kelebihan dalam belajar Pendidikan Agama Islam, tetap saja ada kendala pembelajaran PAI yang dihadapi, seperti penguasaan kelas, menerapkan model pembelajaran yang tepat.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah dan pemberian tugas yang biasa disebut dengan metode konvensional. Berdasarkan kondisi tersebut siswa membutuhkan inovasi model pembelajaran baru untuk merangsang daya tarik dalam meningkatkan hasil belajar PAI. Salah satu model pembelajaran yang dapat merangsang kreativitas dan daya kritis siswa adalah model pembelajaran *Project Based Learning*. *Project Based Learning* merupakan suatu model pengajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik. Masalah autentik dapat diartikan sebagai suatu masalah yang sering ditemukan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan deskripsi di atas penelitian yang diselenggarakan di SD Muhammadiyah 1 Ngimbang ini mengambil judul:“Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas III SD Muhammadiyah 1 Ngimbang”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas III SD Muhammadiyah 1 Ngimbang?

C. Tindakan yang Dipilih

Dalam penelitian ini tindakan yang dilaksanakan oleh subjek penelitian ialah

1. Menyimak dan diskusi terbimbing
2. Menggantung dan memotong print out ayat alqur'an surat an-nashr
3. Menyusun kembali potongan-potongan ayat tersebut.

Selain itu, melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siswa juga melakukan kegiatan mandiri dengan mengisi LKPD. Dalam LKPD dicantumkan permasalahan yang sesuai yang kemudian harus didiskusikan siswa dan peneliti mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya ke depan kelas. Kemudian siswa mengerjakan soal untuk mengukur pencapaian hasil belajarnya.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas III SD Muhammadiyah 1 Ngimbang.

E. Lingkup Penelitian

Lingkup atau batasan dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa
2. Penelitian dibatasi pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Ngimbang
3. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi surat an-nashr

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan peranan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap peningkatan hasil belajar di kelas III SD Muhammadiyah 1 Ngimbang.

2. Bagi Pembaca

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan membaca secara lebih mendalam mengenai permasalahan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Ngimbang.

3. Bagi Siswa

Untuk menjadikan siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Ngimbang memiliki hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang baik

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya (Nurdyansyah, 2016: 20). Model pembelajaran adalah suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa. Suatu model pembelajaran yang baik memiliki beberapa karakteristik, yaitu: “ memiliki prosedur ilmiah, hasil belajar yang spesifik, kejelasan lingkungan belajar, kriteria hasil belajar, dan proses pembelajaran yang jelas.” Suatu model pembelajaran dapat memberikan beberapa manfaat. Pertama, memberikan pedoman bagi guru dan siswa bagaimana proses pencapaian tujuan pembelajaran. Kedua, membantu dalam pengembangan kurikulum bagi kelas dan mata pelajaran lain. Ketiga, membantu dalam memilih media dan sumber. Keempat, membantu meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Hampir semua model pembelajaran digunakan untuk pengembangan kemampuan berfikir (kognitif), afektif, dan psikomotor tahap menengah dan tinggi dapat digunakan dalam pembelajaran kompetensi umum-akademik. Dalam pemilihan dan penggunaannya sudah tentu disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa, sifat mata pelajaran, serta dukungan sarana, fasilitas belajar serta lingkungan sekitar. Model pembelajaran yang diutamakan, selain

menekankan pengembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor tahap tinggi, juga menempatkan siswa sebagai subjek belajar.

Pembelajaran atau pengajaran pada dasarnya merupakan kegiatan guru menciptakan situasi agar siswa belajar. Tujuan utama pembelajaran atau pengajaran adalah agar siswa belajar. Mengajar dan belajar merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Bagaimanapun baiknya guru mengajar, apabila tidak terjadi proses belajar pada para siswa, maka pengajarannya tidak baik, tidak berhasil. Sebaliknya, meskipun cara atau metode yang digunakan guru sangat sederhana, tetapi sudah mendorong para siswa banyak belajar, pengajaran tersebut cukup berhasil. Melalui proses belajar-mengajar tersebut terjadi perubahan, perkembangan, kemajuan baik dalam aspek fisik, intelek, sosial-emosi maupun sikap dan nilai. Makin besar atau makin tinggi atau makin banyak perubahan atau perkembangan tersebut dapat dicapai oleh siswa, maka makin baiklah proses belajar. Proses belajar mengajar disini adalah dalam rangka pendidikan semua aktifitas dan perubahan atau perkembangan mengarah kepada lebih baik. Perkembangan yang kearah tidak baik, itu bukan pendidikan.

B *Project Based Learning*

Pembelajaran Berbasis Proyek yaitu suatu metode mengajara dimana pendidik harus merancang suatu proyek yang akan diteliti sebagai obyek kajian. Metode ini disebut juga dengan teknik pengajaran unit. Model pembelajaran *project based learning* merupakan model pembelajaran inovatif yang melibatkan kerja proyek dimana peserta didik bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi pembelajarannya dan mengkulminasikannya dalam produk nyata. Dalam kerja proyek memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan

permasalahan yang sangat menantang dan menuntun peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri. Anak didik disugahi bermacam-macam masalah dan anak didik bersama-sama menghadapi masalah tersebut dengan mengikuti langkah-langkah tertentu secara ilmiah, logis dan sistematis.

Langkah-langkah pembelajaran dalam *project based learning* sebagaimana yang dikembangkan oleh The George Lucas Educational Foundation dalam Bender, yang terdiri dari

- a. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan sesuatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi yang mendalam. Pengajar berusaha agar yang diangkat relevan untuk para peserta didik
- b. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan merasa memiliki atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subyek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.
- c. Pengajar dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain (1) membuat *timeline* untuk menyelesaikan proyek; (2) membuat *deadline* untuk menyelesaikan proyek; (3) membawa peserta didik

agar merencanakan cara yang baru; (4) membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek; dan 13 (5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

- d. Pengajar bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pengajar berperan menjadi monitor bagi aktivitas peserta didik, agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.
- e. Penilaian dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberikan umpan balik tentang tingkat pemahaman dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.
- f. Pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok, pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Pengajar dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam

Cara demikian adalah teknik yang modern, karena siswa tidak dapat begitu saja menghadapi persoalan tanpa pemikiran-pemikiran ilmiah, logis dan sistematis. Sekolah pada hakekatnya berkewajiban mempersiapkan anak didiknya agar tidak canggung hidup di tengah-tengah masyarakat yang semakin kompleks dengan masalah-masalah yang mengitarinya. Itu sebabnya, seorang guru berkewajiban

melatih anak didik untuk memberikan kemampuan teknik menghadapi masalah-masalah dalam masyarakat

C Belajar dan Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar menurut Nana Sudjana (2010: 22) adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu “, definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Dengan belajar manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu. Menurut Morgan dan kawan-kawan (1986) yang menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar ada tiga macam yakni: a). Keterampilan dan kebiasaan, b). Pengetahuan dan pengertian, c). Sikap dan cita-cita. Sedangkan Bloom mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

2. Ciri-ciri tes hasil belajar

- a. Valid:** Sebuah tes dikatakan telah memiliki validitas, apabila tes tersebut dengan secara tepat, dan benar telah dapat mengungkapkan atau mengukur yang seharusnya diungkap atau diukur lewat tes tersebut.
- b. Reliabel:** Ciri kedua dari tes hasil belajar yang baik adalah bahwa hasil belajar tersebut telah memiliki reliabilitas atau bersifat reliabel. Dinyatakan reliabel apabila hasil-hasil pengukuran yang dilakukan

dengan menggunakan tes tersebut secara berulang kali pada subyek yang sama.

- c. Obyektif: Ciri ketiga dari tes hasil belajar yang baik adalah tes hasil belajar tersebut bersifat obyektif. Bahan pelajaran yang telah diberikan atau diperintahkan untuk dipelajari oleh peserta didik itulah yang dijadikan acuan dalam pembuatan atau penyusunan tes hasil belajar.
- d. Praktis: Bersifat praktis mengandung pengertian bahwa tes hasil belajar tersebut dapat dilaksanakan dengan mudah karena tes itu: (a) bersifat sederhana (tidak banyak menggunakan peralatan)(b) lengkap, dalam arti bahwa tes tersebut telah dilengkapi dengan petunjuk mengenai cara mengerjakannya, kunci jawabannya dan pedoman skoring serta penentuan nilainya. Bersifat ekonomis mengandung pengertian bahwa tes hasil belajar tersebut tidak memakan waktu yang panjang dan tidak memerlukan tenaga dan biaya yang banyak.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu dioerhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Faktor *row input* (faktor murid itu sendiri) dimana setiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam: (1) kondisi fisiologis, (2) Kondisi psikologis.
- b. Faktor *environmental input* (faktor lingkungan), baik itu lingkungan alami ataupun lingkunagn sosial.
- c. Faktor *instrumental input*, antarlain kurikulum, program/bahan pengajaran, sarana dan fasilitas, guru (tenaga pengajar).

Selanjutnya Ahmadi dan Supriyono memaparkan bahwa faktor pertama merupakan faktor dari dalam, dan faktor kedua dan ketiga disebut sebagai faktor dari luar, yang secara lengkap dipaparkan sebagai berikut:

a) Faktor dari luar

- 1) Faktor environmental input (lingkungan) Lingkungan fisik termasuk di dalamnya adalah suhu, kelembaban, kepengapan udara dan sebagainya. Belajar pada keadaan udara yang segar, akan lebih baik hasilnya daripada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap. Lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Lingkungan sosial antara lain seperti, suara mesin pabrik, hiruk pikuk lalu lintas, gemuruhnya pasar dan sebagainya. Karena itulah disarankan agar lingkungan sekolah didirikan ditempat yang jauh dari keramaian.
- 2) Faktor instrumental Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya sesuai dengan prestasi belajar yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah dirancang. Faktor-faktor instrumental ini dapat berwujud faktor-faktor perlengkapan belajar keras (*hardware*), seperti gedung perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, perpustakaan dan sebagainya. Maupun faktor-faktor lunak (*software*), seperti kurikulum, bahan/program yang harus dipelajari, pedoman-pedoman belajar dan sebagainya.

b) Faktor dari dalam

- 1) Kondisi fisiologis anak Secara umum kondisi fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan capai, tidak dalam keadaan

cacat jasmani dan sebagiannya akan sangat membantu dalam proses dan prestasi belajar. Demikian pula dengan kondisi panca indera, terutama indera penglihatan dan pendengaran tidak kalah penting dalam mempengaruhi proses dan prestasi belajar.

2) Kondisi psikologis

- a) Minat. Minat sangat mempengaruhi proses dan prestasi belajar. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, ia tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan minat, maka hasil yang diharapkan akan lebih baik.
- b) Kecerdasan. Kecerdasan memegang peranan besar dalam menentukan berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti sesuatu program pendidikan.
- c) Bakat. Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar seseorang. Belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat akan memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.
- d) Motivasi. Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.
- e) Kemampuan-kemampuan kognitif Walaupun diakui bahwa tujuan pendidikan yang berarti juga tujuan belajar meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor, namun tidak dapat diingkari bahwa sampai sekarang pengukuran kognitif masih diutamakan untuk menentukan keberhasilan belajar seseorang.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat berasal dari dalam diri siswa yaitu kondisi fisiologis dan kondisi psikologis maupun dari luar diri siswa yaitu faktor lingkungan dan faktor instrumental.

D. Pendidikan Agama Islam

PAI merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok dalam agama Islam. Oleh karena itu, PAI merupakan bagian ajaran agama Islam. Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk pengembangan moral dan kepribadian siswa. Semua mata pelajaran yang memiliki tujuan tersebut harus seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran PAI. Diberikannya mata pelajaran PAI bertujuan untuk terbentuknya siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia), dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya, sehingga dapat dijadikan bakal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut. PAI menjadi mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan siswa dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi PAI lebih menekankan bagaimana siswa mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan

mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Karakteristik pendidikan Islam diantaranya adalah: pertama, pendidikan Islam adalah penekanan pencarian ilmu pengetahuan, penguasaan, dan pengembangan atas dasar ibadah kepada Allah SWT. Kedua, pengakuan akan potensi dan kemampuan seseorang, berkembang dalam suatu kepribadian. Setiap pencari ilmu dipandang sebagai makhluk Tuhan yang dihormati dan disantuni. Ketiga, pengalaman ilmu pengetahuan atas dasar tanggung jawab kepada Tuhan dan masyarakat.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. PTK berfokus pada kelas atau berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan selama 3 siklus dimana tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif (observasi proses pembelajaran) dan kuantitatif (*pretest* dan *posttest*).

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III SD Muhammadiyah 1 Ngimbang, dengan jumlah siswa 32 anak yang terdiri dari laki-laki 15 dan perempuan 17. Kelas III dipilih sebagai subyek penelitian karena materi pada kelas ini di semester ganjil sesuai dengan penggunaan model pembelajaran *Projek Based Learning* yakni terkait materi penguasaan surat an-nashr

Penelitian dilaksanakan di kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Ngimbang pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

C. Variabel yang Diselidiki

Beberapa variabel yang digunakan:

- a. Variabel input : Siswa Kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Ngimbang .
- b. Variabel proses : Model Pembelajaran *Projek Based Learning*
- c. Variabel output : Hasil belajar peserta didik

D. Rencana Tindakan

Secara umum terdapat 3 siklus yang meliputi empat langkah kegiatan yang harus dilakukan peneliti yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Langkah-langkah tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui KD yang akan digunakan sesuai dengan model pembelajaran *Projek Based Learning*
- b. Membuat RPP model *Projek Based Learning*
- c. Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) dan soal (*pretest* dan *post test*)
- d. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

2. Tahap Pelaksanaan

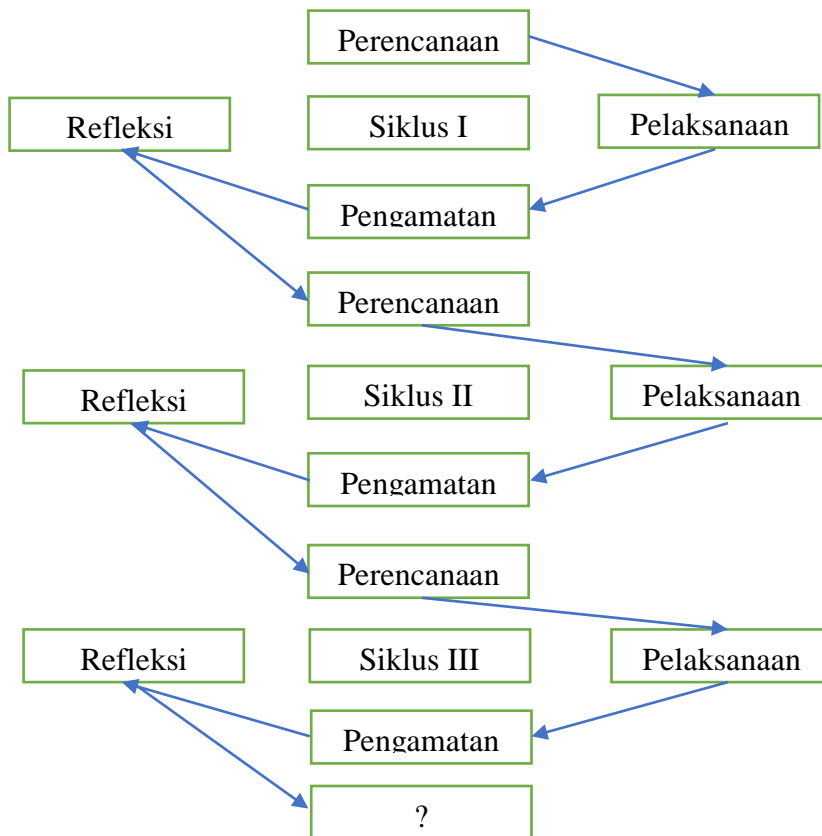
Proses pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat

3. Tahap Pengamatan

Observasi siswa berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat

4. Tahap Refleksi

Analisis hasil observasi dan tes



Gambar 3.1 Prosedur Rencana Tindakan

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Alat pengumpulan data/Sumber Data

- 1) Tes (*Pretest dan Posttest*)
- 2) Lembar Observasi

b. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Observasi
- 2) Dokumentasi

F. Indikator Kinerja

Menyusun indikator keberhasilan dari suatu hasil penelitian

1. Peserta didik dikatakan tuntas jika persentase ketuntatasan mencapai 80%
2. Peserta didik dikatakan berhasil dalam pembelajaran jika nilai rata-rata Peserta didik mencapai 75

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Adapun Tim Peneliti dalam proses Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Guru Mapel PAI

Tugas: Sebagai pembimbing, fasilitator, observer dan pelaksana dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Kepala Sekolah

Tugas: Memberikan perijinan terkait penggunaan ruang kelas dan sarana prasarana pendukung lainnya dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

3. Guru Sejawat

Tugas: Sebagai observer dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Surat An-Nashr dengan menggunakan Project Based Learning. Selain itu guru juga membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan selama tiga kali pertemuan, yakni

1. pertemuan pertama sebagai siklus pertama, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Desember 2022 dari pukul 12.30 s.d 13.45 WIB.
2. Pertemuan kedua sebagai siklus kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Desember 2022 pukul 09.00 -10.30 WIB
3. Pertemuan ketiga sebagai siklus ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Desember 2022 pukul 09.00- 10.30 WIB

Siklus pertama dilaksanakan Kegiatan pembelajaran yang terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 40 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 5 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1). menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali

pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya.

Pada kegiatan inti Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Pada siklus pertama ini guru secara panjang lebar menerangkan surat an-nashr dengan cara konvensional yakni metode ceramah dan diskusi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas metode cerama bagi para siswa. setelah materi tersampaikan guru melakukan uji acak terhadap daya tangkap siswa terhadap materi yang disampaikan

Kegiatan akhir antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi Project Based Learning, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

c. Observasi

Partisipasi siswa Kelas III SD MUHAMMADIYAH 1 Ngimbang dalam Kegiatan Pembelajaran ada peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada kondisi awal, maka peneliti bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil belajar siswa pada siklus pertama yang diikuti sebanyak 33 siswa terdapat 22 siswa atau 66,7% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 11 Siswa atau 33,3% yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 65,7. Data dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel.4.1. hasil ulangan harian kondisi siklus 1

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	ABDUL JABAR SIDIK	70	70	Tuntas
2	ADELIA FARANISA AZNI	70	60	Tidak Tuntas
3	AERILYN ELVANIA MAYRIZZA	70	70	Tuntas
4	Afkarina Diyanatul Fakhroh	70	55	Tidak Tuntas
5	Ahmad Zabran Khaizuran Al-Fathoni	70	70	Tuntas
6	Ananda Fitriya Salsa Bella	70	50	Tidak Tuntas
7	Azka Arjuna Pasha	70	75	Tuntas
8	Dio Ainun Rohman	70	70	Tuntas
9	ELINGGA RISKY AGRESTANALA	70	55	Tidak Tuntas
10	Engghy Labib Al Baihaqi Saputra	70	75	Tuntas
11	FAFA AHMAD FEBRILLIANT	70	70	Tuntas
12	GENDIS SAE PRADITA	70	70	Tuntas
13	HIJRAH ADDINUL QOYYIM WIBOWO	70	50	Tidak Tuntas
14	HILAL FIRDAUS FAKHRUDDIN	70	70	Tuntas
15	Iftina Rafellia Nazhifa	70	75	Tuntas
16	KEANDRE AULIA BUDIPRAWIRA	70	70	Tuntas
17	KIANO ABIZAR WIKRA WARDANA	70	50	Tidak Tuntas
18	MAHADIRGA RAYANDRA	70	70	Tuntas
19	MOCH BISMA TRI WARDANA	70	55	Tidak Tuntas
20	MUHAMMAD ANDRIAN SHUWAN AFRIZAL	70	70	Tuntas
21	Muhammad Azzam Ezzah Arifin	70	50	Tidak Tuntas
22	MUHAMMAD EZA PRIYADI	70	75	Tuntas
23	MUHAMMAD RASTA ZAINURDIN	70	70	Tuntas
24	MYBIBTHA VANESA PUTRI WICAKSONO	70	75	Tidak Tuntas
25	NAULA APRILYA AMANDA PUTRI	70	75	Tuntas
26	NAZURA PUTRI ANISA	70	70	Tuntas
27	NIZAM ANANDA SETIAWAN	70	70	Tuntas
28	PARAMASTRI ANDAYU DWISASMAYA	70	50	Tidak Tuntas
29	RIFIQI AKBAR MILAN AZIMA	70	70	Tuntas
30	SAMUDRA AL AKBAR AGUSTIAN	70	75	Tuntas
31	Tsamara Ufairah Azka	70	70	Tuntas
32	ZADA PAMUNGKAS	70	70	Tuntas
33	ZAHWA AFIFAH AFROH	70	50	Tidak Tuntas
	Jumlah		2170	
	Rata-rata		65,75	
	Ketuntasan Klasikal		66,7%	

d. Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi Materi Surat An-Nashr dengan menerapkan Project Based Learning ternyata hasil yang didapat nilai rata-rata sebesar 65,75 dan secara klasikal sebesar 66,7%. Hal ini

masih jauh dari harapan. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi Materi Surat An-Nashr.

Pada kondisi awal terdapat kekurangan pemahaman siswa pada materi bahan Materi Surat An-Nashr. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKPD sehingga ada bagian tertentu dari isi LKPD yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, di antara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKPD terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya.

Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi Materi Surat An-Nashr khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Di samping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

Siklus Kedua. Dari hasil pengamatan dan refleksi Pada tahap siklus pertama, peneliti merencanakan tindakan pada siklus kedua. Siklus kedua dimulai dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Project Based Learning dengan Materi **Surat An-Nashr** Di samping itu guru juga membuat Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) dan menyusun lembar observasi aktifitas

guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

e. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 14 Desember 2022 dari pukul 09.00 s.d 10.30 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 40 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit. Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru. Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan.

Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Project Based Learning, pertama-tama guru membagi siswa dalam 4 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 7 orang siswa. Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa.

Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang

belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan Project Based Learning, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

Partisipasi siswa Kelas III SD MUHAMMADIYAH 1 Ngimbang dalam kegiatan belajar mengajar cukup menggembarakan. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran menggunakan Project Based Learning dengan jumlah siswa 33 orang, terdapat 25 siswa atau 75% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 11 Siswa atau 25% yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata 70,71 . Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel.4. 2 hasil ulangan harian siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	ABDUL JABAR SIDIK	70	75	Tuntas
2	ADELIA FARANISA AZNI	70	65	Tidak Tuntas
3	AERILYN ELVANIA MAYRIZZA	70	75	Tuntas
4	Afkarina Diyanatul Fakhroh	70	60	Tidak Tuntas
5	Ahmad Zabran Khaizuran Al-Fathoni	70	75	Tuntas
6	Ananda Fitrya Salsa Bella	70	55	Tidak Tuntas
7	Azka Arjuna Pasha	70	80	Tuntas
8	Dio Ainun Rohman	70	75	Tuntas
9	ELINGGA RISKY AGRESTANALA	70	60	Tidak Tuntas
10	Engghy Labib Al Baihaqi Saputra	70	80	Tuntas
11	FAFA AHMAD FEBRILLIANT	70	75	Tuntas
12	GENDIS SAE PRADITA	70	75	Tuntas
13	HIJRAH ADDINUL QOYYIM WIBOWO	70	55	Tidak Tuntas
14	HILAL FIRDAUS FAKHRUDDIN	70	75	Tuntas
15	Iftina Rafellia Nazhifa	70	80	Tuntas
16	KEANDRE AULIA BUDIPRAWIRA	70	75	Tuntas
17	KIANO ABIZAR WIKRA WARDANA	70	55	Tidak Tuntas
18	MAHADIRGA RAYANDRA	70	75	Tuntas
19	MOCH BISMA TRI WARDANA	70	60	Tidak Tuntas
20	MUHAMMAD ANDRIAN SHUWAN AFRIZAL	70	75	Tuntas
21	Muhammad Azzam Ezzah Arifin	70	55	Tidak Tuntas
22	MUHAMMAD EZA PRIYADI	70	80	Tuntas
23	MUHAMMAD RASTA ZAINURDIN	70	75	Tuntas
24	MYBIBTHA VANESA PUTRI WICAKSONO	70	80	Tuntas
25	NAULA APRILYA AMANDA PUTRI	70	80	Tuntas

26	NAZURA PUTRI ANISA	70	75	Tuntas
27	NIZAM ANANDA SETIAWAN	70	75	Tuntas
28	PARAMASTRI ANDAYU DWISASMAYA	70	55	Tidak Tuntas
29	RIFQI AKBAR MILAN AZIMA	70	75	Tuntas
30	SAMUDRA AL AKBAR AGUSTIAN	70	80	Tuntas
31	Tsamara Ufairah Azka	70	75	Tuntas
32	ZADA PAMUNGKAS	70	75	Tuntas
33	ZAHWA AFIFAH AFROH	70	55	Tidak Tuntas
	Jumlah		2501	
	Rata-rata		70,75	
	Ketuntasan Klasikal		75,7%	

Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar yang menerapkan model Pembelajaran Project Based Learning pada Materi Surat An-Nashr pada siklus 2 adalah kategori baik.

Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Project Based Learning digunakan angket yang diberikan kepada siswa setelah seluruh proses pembelajaran selesai. Hasil angket respons siswa terhadap Pembelajaran Project Based Learning, ditunjukkan pada tabel 3 di bawah ini yang merupakan rangkuman hasil angket tentang tanggapan 33 siswa terhadap model Pembelajaran Project Based Learning yang diterapkan selama kegiatan pembelajaran materi Materi Surat An-Nashr, siswa secara umum memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, siswa juga merasa senang dengan LKPD yang digunakan, suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat, dan siswa merasa memperoleh manfaat dengan model Pembelajaran Project Based Learning.

Tabel 3 Respons siswa terhadap model pembelajaran menggunakan Project Based Learning

No	Uraian	Tanggapan Siswa			
		Senang		Tidak Senang	
		F	%	F	%
1.	Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini ?	29	93,3	4	6,7
		Senang		Tidak Senang	
		F	%	F	%
2.	Bagaimana perasaan kamu terhadap :				
	a. Materi pelajaran	33	100	0	0
	b. Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD)	33	93,9	1	6,7
	c. Suasana Belajar di Kelas	33	93,3	1	6,7
	d. Cara penyajian materi oleh guru	33	100	0	0
		Mudah		Sulit	
		F	%	F	%
3.	Bagaimana pendapat kamu Mengikuti pembelajaran ini	30	80	3	20
		Bermanfaat		Tidak Bermanfaat	
		F	%	F	%
4.	Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kamu ?	33	100	0	0
		Baru		Tidak Baru	
		F	%	F	%
5.	Apakah pembelajran ini baru bagi kamu?	33	100	0	0
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
6.	Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan Project Based Learning?	33	100	0	0

Keterangan :

F =Frekuensi respons siswa terhadap pembelajaran Menggunakan Project Based Learning

N=Jumlah: 33 orang

1) Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan Pembelajaran Project Based Learning ditunjukkan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Project Based Learning dalam materi pelajaran Surat An-Nashr pada siklus II sebesar 2.75 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Data Hasil aktifitas Guru menggunakan Pembelajaran Project Based Learning

No.	Aspek yang diamati	Skor pengamatan	
		Siklus I	Keterangan
1.	Pesiapan	3,0	Baik
2.	Pelaksanaan	2,5	Baik
3.	Pengelolaan Kelas	2,5	Baik
4.	Suasana Kelas	3,0	Baik
Rata – Rata		2,75	Baik

Keterangan :

0	-	1,49	=	kurang baik
1,5	-	2,49	=	Cukup
2,5	-	3,49	=	Baik
3,5	-	4,0	=	Sangat Baik

4.Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi Surat An-Nashr dengan menerapkan model Pembelajaran Project Based Learning. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada Materi Surat An-Nashr.

Pada siklus II terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Surat An-Nashr. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKPD sehingga ada bagian tertentu dari isi LKPD yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, di antara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekuangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKPD terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya.

Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang Materi Surat An-Nashr khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

Siklus Ketiga. Siklus ke III dimulai dengan tahap perencanaan. Guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Project Based Learning dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I dan II pada Materi **Surat An-Nashr** . Di samping itu guru juga membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, gurumembuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan pada hari Rabu 21 Desember 2022 dari pukul 07.00 s.d 08.10 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 40 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa

dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru. Melalui kegiatan ini mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Project Based Learning, pertama-tama guru membagi siswa dalam 4 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 7 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa.

Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan Project Based Learning, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

Kegiatan akhir siklus III antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi Project Based Learning, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan

dan (3)siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

Partisipasi siswa Kelas III SD MUHAMMADIYAH 1 Ngimbang ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif menggunakan Project Based Learning. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar siswa pada siklus III dengan penerapan model Pembelajaran Project Based Learning dengan jumlah 33 siswa, terdapat 30 siswa atau 90,9% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 3 Siswa atau 9,1% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 75,0. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel.4.3. Hasil ulangan harian pada siklus III

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	ABDUL JABAR SIDIK	70	77	Tuntas
2	ADELIA FARANISA AZNI	70	76	Tuntas
3	AERILYN ELVANIA MAYRIZZA	70	77	Tuntas
4	Afkarina Diyanatul Fakhroh	70	76	Tuntas
5	Ahmad Zabran Khaizuran Al-Fathoni	70	77	Tuntas
6	Ananda Fitrya Salsa Bella	70	57	Tidak Tuntas
7	Azka Arjuna Pasha	70	82	Tuntas
8	Dio Ainun Rohman	70	77	Tuntas
9	ELINGGA RISKY AGRESTANALA	70	76	Tuntas
10	Engghy Labib Al Baihaqi Saputra	70	82	Tuntas
11	FAFA AHMAD FEBRILLIANT	70	77	Tuntas
12	GENDIS SAE PRADITA	70	77	Tuntas
13	HIJRAH ADDINUL QOYYIM WIBOWO	70	75	Tuntas
14	HILAL FIRDAUS FAKHRUDDIN	70	77	Tuntas
15	Iftina Rafellia Nazhifa	70	82	Tuntas
16	KEANDRE AULIA BUDIPRAWIRA	70	77	Tuntas
17	KIANO ABIZAR WIKRA WARDANA	70	75	Tuntas
18	MAHADIRGA RAYANDRA	70	77	Tuntas
19	MOCH BISMA TRI WARDANA	70	62	Tidak Tuntas
20	MUHAMMAD ANDRIAN SHUWAN AFRIZAL	70	77	Tuntas

21	Muhammad Azzam Ezzah Arifin	70	77	Tuntas
22	MUHAMMAD EZA PRIYADI	70	82	Tuntas
23	MUHAMMAD RASTA ZAINURDIN	70	77	Tuntas
24	MYBIBTHA VANESA PUTRI WICAKSONO	70	82	Tuntas
25	NAULA APRILYA AMANDA PUTRI	70	82	Tuntas
26	NAZURA PUTRI ANISA	70	77	Tuntas
27	NIZAM ANANDA SETIAWAN	70	77	Tuntas
28	PARAMASTRI ANDAYU DWISASMAYA	70	57	Tuntas
29	RIFQI AKBAR MILAN AZIMA	70	77	Tuntas
30	SAMUDRA AL AKBAR AGUSTIAN	70	62	Tuntas Tuntas
31	Tsamara Ufairah Azka	70	77	Tuntas
32	ZADA PAMUNGKAS	70	77	Tuntas
33	ZAHWA AFIFAH AFROH	70	75	Tuntas
	Jumlah		2465	
	Rata-rata		75,5	
	Ketuntasan Klasikal		90,9%	

Keterangan :

F =Frekuensi respons siswa terhadap Pembelajaran Project Based Learning

N = Jumlah: 33 orang

1) Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan Pembelajaran Project Based Learning ditunjukkan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan Project Based Learning dalam materi pelajaran Surat An-Nashr pada siklus I sebesar 3,125 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Data Penilaian pengolahan pembelajaran menggunakan Project Based Learning

No.	Aspek yang diamati	Skor pengamatan	
		Siklus III	Keterangan
1.	Pesiapan	3,25	Baik
2.	Pelaksanaan	2,75	Baik

3.	Pengelolaan Kelas	2,75	Baik
4.	Suasana Kelas	3,0	Baik
Rata – Rata		3,125	Baik

Keterangan :

0 - 1,49 = kurang baik

1,5 - 2,49 = Cukup

2,5 - 3,49 = Baik

3,5 - 4,0 = Sangat Baik

2) Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi Surat An-Nashr dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan Project Based Learning. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi Materi Surat An-Nashr.

Pada siklus III terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Surat An-Nashr. Menurut pengamat, ada beberapahal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKPD sehingga ada bagian tertentu dari isi LKPD yang tidak terisidengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal – hal di luarkonteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, di antara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa Kelas III SD MUHAMMADIYAH 1 Ngimbang untuk **Materi Surat An-Nashr** dengan model pembelajaran Project Based Learning diperoleh nilai rata – rata Siklus I sebesar 65,75 dengan nilai tertinggi adalah 75 terdapat 7 orang dan nilai terendah adalah 50 terdapat 6 orang dengan ketuntasan belajar 66,7% dan yang tidak tuntas 33,3%. Siklus II untuk **Materi Surat An-Nashr** 64,7 dengan nilai tertinggi adalah 80 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 3 orang dengan ketuntasan belajar 80,0% dan yang tidak tuntas 20,0%. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata – rata 75,0 dengan nilai tertinggi adalah 90 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 90,3% dan yang tidak tuntas 6,7%. Siswa yang tidak tuntas baik pada siklus I, siklus II maupun pada siklus III adalah siswa yang sama, ini disebabkan siswa tersebut pada dasarnya siswa yang berkebutuhan khusus yang di sekolah pun masih di antar orang tuanya dan selalu bermain, tidak paham dengan pelajaran.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I, Siklus II dan siklus III menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas III SD MUHAMMADIYAH 1 Ngimbang tahun pelajaran 2022/2023. Dengan demikian, pembelajaran model Project Based Learning ini perlu digalakkan lagi sebagai mode utama pembelajaran abad 21.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan Project Based Learning pada materi Surat An-Nashr menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang

dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas siswa: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelompok, bekerja dengan menggunakan alat peraga, keaktifan siswa dalam diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKPD dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat santoso (dalam anam, 2000:50) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa dalam kelompok belajar, bekerja dan bertanggung jawab dengan sungguh–sungguh sampai selesainya tugas– tugas individu dan kelompok.

3. Pengelolaan Pembelajaran Project Based Learning

Kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran kooperatif menggunakan Project Based Learning menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola Project Based Learning pada Materi Surat An-Nashr. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (2000), bahwa guru berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Pendapat lain yang mendukung adalah piter (dalam Nur dan Wikandari 1998). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

4. Respons siswa Terhadap pembelajaran menggunakan Project Based Learning

Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap model pembelajaran Project Based Learning yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran. LKPD, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Menurut siswa, dengan model Pembelajaran Project Based Learning mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidak senangan siswa terhadap model pembelajaran Project Based Learning disebabkan suasana belajardikelas yang agak ribut. Seluruh siswa (100%) berpendapat baru mengikuti pembelajaran dengan Project Based Learning. Siswa merasa senang apalagi pokok bahasan selanjutnya menggunakan Project Based Learning.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Ngimbang tentang penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas III SD Muhammadiyah 1 Ngimbang. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus pertama hingga siklus ketiga mengalami peningkatan.

Hasil belajar siswa pada siklus I yang diikuti sebanyak 33 siswa terdapat 22 siswa atau 66,7% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 11 Siswa atau 33,3% yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 65,7.

Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* dengan jumlah siswa 33 orang, terdapat 25 siswa atau 75% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 11 Siswa atau 25% yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata 70,71.

Hasil belajar siswa pada siklus III dengan penerapan model Pembelajaran *Project Based Learning* dengan jumlah 33 siswa, terdapat 30 siswa atau 90,9% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 3 Siswa atau 9,1% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 75,0.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model Pembelajaran *Project Based Learning*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan Pembelajaran *Project Based learning* dapat meningkatkan hasil belajar Surat An-Nashr Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Ngimbang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikansaran-saran, yaitu:

- a. Kepada guru yang mengalami kesulitan dalam Pembelajaran, dapat menerapkan Pembelajaran Projec Based learning sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar kelas.
- b. Kepada guru–guru yang ingin menerapkan Pembelajaran Projec Based learning disarankan untuk menggunakan Pembelajaran Projec Based learning yang lebih menarik dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. 2014. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. Jakarta : Rajawali
Pers
- Abdul Majid Dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis
Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Abu ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abuddin Nata. 2008. *Manajemen pendidikan*. 2008: kencana
- Abuddin Nata. 2011. *Perspektif islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencan
- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2003. *UU RI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional*.
Jakarta: Depdiknas
- , 2004. *Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- , 2005. *PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
Jakarta: Depdiknas
- , 2007. *Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses*.
Jakarta: Depdiknas
- , 1999. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di
Bidang Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Ibrahim, M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA: University Press.
- Kemdiknas. 2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*.
Jakarta: Kemdiknas
- , 2011. *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif
Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Kemdiknas
- Musyafak, Abdulloh, dkk. 2020. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V*.
Lamongan: Forum KKG PAI Kabupaten Lamongan.
- Ngalim, Purwanto. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*.
Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Ngalim, Purwanto. 2003. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi
Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

- Nurdyansyah. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
<http://eprints.umsida.ac.id/296/1/Buku%20Model%20Pembelajaran%20Inovatif.pdf>. Diakses pada: 21 Mei 2022
- Sari, Yuni Kurnia. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Projek Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDN 66 Kota Bengkulu*. (Bengkulu: IAIN Bengkulu).
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/2589/1/skripsi%20yuni%20pdf%20ok.pdf>. Diakses pada: 21 Mei 2022
- Setiawan, Ebta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring Edisi III*.
<https://kbbi.web.id/belajar>. Versi 2.8: 2012-2021. Diakses pada: 21 Mei 2022
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2012. *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyatno. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT*. Surakarta: Tiga Serangkai

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : NING IMAROH, S.Pd.I
Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan, 18 April 1982
Asal Sekolah/Universitas (Fakultas) : PPG DALJAB Batch 3 UINSA kelas 3 B

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti dapat dibuktikan PTK ini hasil karya orang lain maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Lamongan, 30 Desember 2022

Yang menyatakan,



NING IMAROH, S.Pd.I.

NIM **06050822617**

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



Wujudkan Guru Profesional



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Nama Mahasiswa : NING IMAROH, S.Pd.I
 No. Peserta/NIM : -
 Sekolah : SD MUHAMMADIYAH 1 NGIMBANG
 Mata Pelajaran : PAI PB
 Materi Pokok : SURAT AN-NASHR
 Kelas / Semester : III/ Ganjil
 Alokasi Waktu : 3 X 2 JTM/ 35 menit (3 Kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
 KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
 KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
 KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1 terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan tartil	1.1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> .
2.1 menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. an-Nasr</i> dan <i>Q.S. al-Kausar</i>	2.1.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama.
3.1 memahami makna <i>Q.S. an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i>	3.1.1. Mengartikan makna surat an-Nasr
4.1.1 membaca kalimat-kalimat dalam <i>Q.S. an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i> dengan benar	4.1.1 Membaca <i>al-Qur'an</i> surat <i>an-Nashr</i> ayat 1 sampai 3 sesuai tajwid

4.1.2 menulis kalimat-kalimat dalam <i>Q.S. an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i> dengan benar	4.1.2 menulis kalimat-kalimat dalam <i>Q.S. an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i> sesuai kaidah penulisan arab
4.1.3 menunjukkan hafalan <i>Q.S. an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i> dengan lancar	4.1.3 menunjukkan hafalan <i>Q.S. an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i> dengan lancar

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengamati gambar yang ditampilkan guru, siswa terbiasa membaca alqur'an dengan tartil.
- b. Setelah menyimak tayangan video dan penjelasan guru, siswa mampu melaksanakan sikap perduli terhadap sesama
- c. Setelah berdiskusi kelompok siswa mampu membaca *al-Qur'an* surat *an-Nasr* ayat 1 sampai 3 sesuai tajwid dengan benar.
- d. Setelah berdiskusi kelompok siswa mampu menunjukkan arti *al-Qur'an* surat *an-Nasr* ayat 1 sampai 3 dengan benar
- e. Setelah berdiskusi antar kelompok siswa mampu menulis *al-Qur'an* surat *an-Nasr* ayat 1 sampai 3 sesuai dengan kaidah dengan benar.
- f. Setelah berdiskusi siswa mampu menunjukkan hafalan *Q.S. an-Nasr* dan *al-Kausar* dengan lancar dan tepat tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :
 - ✓ Surah an-nashr adalah surah yang turun di mekkah tapi oleh para ulama dikategorikan surah madaniyah
 - ✓ Tidaklah diciptakan Manusia dan jin melainkan semata-mata untuk beribadah menyembah Allah
2. Konsep :
 - ✓ Surah an-nashr merupakan janji Allah kepada umat Islam bahwa jika pertolongan Allah akan datang, maka kemenangan akan diraih oleh umat islam
3. Prosedur :

- ✓ Mampu membaca surah an-nashr
- ✓ Memahami kalimat-kalimah dalam surah an-nashr

Guru memberikan contoh kalimat dalam surat *an-nashr* dengan penekanan pada bunyi-bunyi makharijul huruf serta tajwid secara benar. Guru membangun suasana yang dapat membangkitkan peserta didik menyukai *al-qur'an* dan bersemangat mempelajarinya. Misalnya diperdengarkan indahnya suara pembacaan *al-qur'an*. Menayangkan suasana (video/gambar, dll) atau seni indah para pecinta *al-qur'an*.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Model Pembelajaran : Project Based Learning (PjBL)
Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, persentasi dan penugasan

Sintaks Projek based learning

- Tahap 1. Pertanyaan Mendasar. Guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah. Siswa Mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/ pemecahan masalah
- Tahap 2. Mendesain Perencanaan Produk. Guru memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek/produk yang akan dihasilkan. Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan.
- Tahap 3. Menyusun Jadwal Pembuatan Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan dan pengumpulan). Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama.
- Tahap 4 Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek. Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek, memantau realisasi

perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan. Peserta didik melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selamapenyelesaian proyek dengan guru.

Tahap 5. Menguji Hasil Guru berdiskusi tentang prototipe proyek, memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standar Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan produk/ karya untuk dipaparkan kepada orang lain.

Tahap 6. Evaluasi Pengalaman Belajar Guru membimbing proses pemaparan proyek,

F. Sumber Belajar

1. Al-qur'an dan terjemahan
2. Video potongan Film Fathu makkah
3. Slide PPT surat an-nashr
4. Buku PAI dan Budi Pekerti SD Kelas III
5. Lingkungan sekitar

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (siklus 1)

No.	Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Orientasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. ➤ Kelas dilanjutkan dengan doa (bertaqwa) dipimpin oleh ketua kelas ➤ Siswa dimotifasi untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita – cita. ➤ Menyanyikan <i>Lagu Indonesia Raya</i> guna penguatan karakter kebangsaan. ➤ Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri, pakaian, tempat duduk dan kebersihan kelas ➤ Mengecek kehadiran siswa. 	10 menit

	<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari surat an-nasr sebagai cara beribadah kepada Allah. <p>Appersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan appersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan pengalaman peserta didik terkait materi sebelumnya. ➤ Guru menyampaikan tujuan dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan. ➤ Siswa menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan, antara lain Lem dan kertas polos 	
<p>Kegiatan Inti Sintak Model Projek Based Learning</p> <p>Tahap 1. Pertanyaan Mendasar.</p> <p>Tahap 2. Mendesain Perencanaan Produk.</p>	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati video sejarah fathu mekkah di media belajar atau gambar-gambar di layar dan Menyimak sejarah turunnya surah An-Nashr. ➤ Peserta didik dipersilahkan menanyakan hal-hal yang belum di pahami. ➤ Psereta didik yang lain dipersilahkan menjawab pertanyaan temannya ➤ Peserta didik mendengar bacaan an-nashr yang betul dari guru materi yang relevan, yang disajikan guru. ➤ Siswa bersama-sama guru mengucapkan surat an-nashr. ➤ Guru memberi pertanyaan tentang bagaimana cara menghafal surat an-nashr secara menyenangkan <p>Critical Thinking (Berfikir Positif).</p> <p>Menanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dipersilahkan mengajukan pertanyaan tentang cara yang menyenangkan 	<p>50 menit</p>

<p>Tahap 3. Menyusun Jadwal Pembuatan</p>	<p>untuk menghafal surat an-nashr</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meanmpung usulan atau pertanyaan dari siswa lainnya ➤ Guru mengarahkan alternative cara-cara menghafal surat an-nashr secara menyenangkan, yakni membuat puzzle surat an-nasr. 	
<p>Tahap 4 Memonitor</p>	<p>Mengekplorasi/menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan temannya tentang cara menghafal surat an-nashr dengan menyenangkan (Kolaborasi). ➤ Guru memastikan kesepakatan bahwa cara menghafal surat an-nashr yang menyenangkan ialah dengan menggunakan puzzl yang dibuat sendiri. ➤ Guru menerangkan cara permainan puzzle dan cara penggunaannya. 	
<p>Tahap 5. Menguji Hasil.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan pengerjaan puzzle. ➤ Guru mempersilahkan peserta didik membuat kelompok dan duduk berdasarkan kelompok 	
<p>Tahap 6. Evaluasi Pengalaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempersilahkan siswa menata potongan ayat di kertas kosong dan melekatkan dengan lem. (Asosiasi) ➤ Guru melakukan observasi terhadap keaktifan siswa selama kegiatan, kesahihan susunan ayat dan peran masing-masing siswa. 	
	<p>Mengasosiasi/ mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menguji hasil karya para peserta didik dengan melihatnya berkelompok dan 	
	<p>Komunikasi/demonstrasi/networking</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi pertanyaan potongan ayat, para siswa 	

	<p>dipersilahkan melanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dibantu guru peserta didik membuat kesimpulan ➤ Guru mempersilahkan peserta didik mempresentasikan hasil karyanya di hadapan kelompok yang lain 	
Penutup	<p>REFLEKSI, PENGUATAN DAN KESIMPULAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> ○ Apa saja yang telah dipahami siswa? ○ Apa yang belum dipahami siswa? ➤ Guru menyampaikan menyampaikan penekanan pengalaman belajar bersama-sama siswa ➤ Guru menyampaikan tindak lanjut untuk pendalaman ➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ➤ Membaca do'a penutupan majelis taklim ➤ <i>(Subhaanaka Allaahumma wabihamdika asyhadu an laa-ilaaha illaa Anta astaghfiruka wa-atuubu ilaik)</i> 	10 Menit

Pertemuan 2 (siklus 2)

No.	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Pendahuluan seperti dalam langkah-langkah pada RPP 2, tentang tawaduk	
Kegiatan Inti PTK	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak-anak dipersilahkan berkumpul berdasarkan keolompoknya kembali, setiap kelompok terdiri dari lima orang ➤ Anak-anak menyiapkan alat yang diperlukan: lem dobel tip, gunting dan diberi lembar surat al-Kautsar <p>Mengekplorasi/menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan temannya tentang cara menghafal surat an-nashr dengan menyenangkan (Kolaborasi). 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memastikan kesepakatan bahwa cara menghafal surat an-nashr yang menyenangkan ialah dengan menggunakan puzzl yang dibuat sendiri. ➤ Guru menerangkan cara permainan puzzle dan cara penggunaannya. ➤ Peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan pengerjaan puzzle. ➤ Guru mempersilahkan peserta didik membuat kelompok dan duduk berdasarkan kelompok ➤ Guru mempersilahkan siswa menata potongan ayat di kertas kosong dan melekatkan dengan lem. (Asosiasi) ➤ Guru melakukan observasi terhadap keaktifan siswa selama kegiatan, kesahihan susunan ayat dan peran masing-masing siswa. <p>Mengasosiasi/ mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menguji hasil karya para peserta didik dengan melihatnya berkelompok dan <p>Komunikasi/demonstrasi/networking</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi pertanyaan potongan ayat, para siswa dipersilahkan melanjutkan ➤ Dibantu guru peserta didik membuat kesimpulan ➤ Guru mempersilahkan peserta didik mempresentasikan hasil karyanya di hadapan kelompok yang lain 	
<p>Penutup</p>	<p>REFLEKSI, PENGUATAN DAN KESIMPULAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> ○ Apa saja yang telah dipahami siswa? ○ Apa yang belum dipahami siswa? ➤ Guru menyampaikan menyampaikan penekanan pengalaman belajar bersama-sama siswa 	<p>10 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tindak lanjut untuk pendalaman ➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ➤ Membaca do'a penutupan majelis taklim ➤ <i>(Subhaanaka Allaahumma wabihamdika asyhadu an laa-ilaaha illaa Anta astaghfiruka wa-atuubu ilaik)</i> 	
--	--	--

Pertemuan 3 (siklus 3)

No.	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Pendahuluan seperti dalam langkah-langkah pada RPP 3, tentang salat	
Kegiatan Inti PTK	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak-anak dipersilahkan berkumpul berdasarkan keolompoknya kembali, setiap kelompok terdiri dari lima orang ➤ Anak-anak menyiapkan alat yang diperlukan: lem dobel tip, gunting dan diberi lembar surat an-nashr <p>Mengekplorasi/menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan temannya tentang cara menghafal surat an-nashr dengan menyenangkan (Kolaborasi). ➤ Setiap siswa dipersilahkan bekerja sama, saling menolong dan membantu menyelesaikan tugasnya masing-masing ➤ Guru melakukan observasi terhadap keaktifan siswa selama kegiatan, kesahihan susunan ayat dan peran masing-masing siswa. <p>Mengasosiasi/ mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menguji hasil karya para peserta didik dengan melihatnya berkelompok dan <p>Komunikasi/demonstrasi/networking</p>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi pertanyaan potongan ayat, para siswa dipersilahkan melanjutkan ➤ Dibantu guru peserta didik membuat kesimpulan ➤ Guru mempersilahkan peserta didik mempresentasikan hasil karyanya di hadapan kelompok yang lain 	
Penutup	<p>REFLEKSI, PENGUATAN DAN KESIMPULAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> ○ Apa saja yang telah dipahami siswa? ○ Apa yang belum dipahami siswa? ➤ Guru menyampaikan menyampaikan penekanan pengalaman belajar bersama-sama siswa ➤ Guru menyampaikan tindak lanjut untuk pendalaman ➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ➤ Membaca do'a penutupan majelis taklim ➤ <i>(Subhaanaka Allaahumma wabihamdika asyhadu an laa-ilaaha illaa Anta astaghfiruka wa-atuubu ilaik)</i> 	<p>10 Menit</p>

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi (KD spiritual) dan penilaian diri (KD sosial)
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek

2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Rubrik observasi dan penilaian diri lampiran 1.
- b. Pengetahuan : Soal Pilihan Ganda pada lampiran 2
- c. Keterampilan : Rubrik Presentasi pada lampiran 3

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau

tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan Siswa diminta untuk membaca literatur milik guru yang masih terkait dengan KD
- b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan Siswa diminta untuk membaca materi berikutnya

Lamongan, 14 Nopember 2022

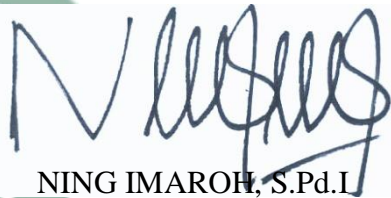
Mengetahui,

Kepala SD MUH NGIMBANG



MONICA SLARASWATI, S.Pd.

Guru Mata Pelajaran PAI



NING IMAROH, S.Pd.I

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KELAS III



TEMA : SURAT AN-NASR

SUB TEMA : MENGHAFAK SURAT AN-NASR

Disusun Oleh

NING IMAROH, S.Pd.I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SD MUHAMMADIYAH 1 NGIMBANG
Mata Pelajaran : PAIPB
Tema : ASYIKNYA BELAJAR SURAH AN-NASHR
Nama Siswa :
Kelas/Semester : III/ GANJIL
Hari/tanggal : Rabu 7 Desember 2022
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan tartil
- 2.1 menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman *Q.S. an-Nasr* dan *Q.S. al-Kausar*
- 3.1 memahami makna *Q.S. an-Nasr* dan *al-Kausar*
- 4.1.1 membaca kalimat-kalimat dalam *Q.S. an-Nasr* dan *al-Kausar* dengan benar
- 4.1.2 menulis kalimat-kalimat dalam *Q.S. an-Nasr* dan *al-Kausar* dengan benar
- 4.1.3 menunjukkan hafalan *Q.S. an-Nasr* dan *al-Kausar* dengan lancar

2. INDIKATOR

- 1.1.1. Terbiasa membaca *al-Qur'an*.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama
- 3.1 menunjukkan makna *Q.S. an-Nasr* dan *al-Kausar*
- 4.1.3.1 Menunjukkan hafalan *Q.S. an-Nasr* ayat 1-2.
- 4.1.3.2 Menunjukkan hafalan *Q.S. an-Nasr* ayat 1-3.

3. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.1.1. Setelah mengamati gambar yang ditampilkan guru, siswa terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan tartil.
- 2.1.1.1 Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu melaksanakan sikap peduli terhadap sesama
- 3.1. menunjukkan makna *Q.S. an-Nasr* dan *al-Kausar*
- 4.1.3.1. Setelah berdiskusi dengan kelompok siswa mampu membaca Membaca *al-Qur'an* surat *an-Nasr* ayat 1 sampai 2 sesuai tajwid dengan benar.
- 4.1.3.2. Setelah berdiskusi antar kelompok siswa mampu Membaca *al-Qur'an* surat *an-Nasr* ayat 1 sampai 3 sesuai tajwid dengan benar.



Nama :

Kelas :

Kelompok :

AKTIVITAS 1

Menyimak Dan Menirukan Bacaan Surat An-Nasr

1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
2. Guru menampilkan media gambar surat an-nashr
3. Guru membaca surat an-nashr dengan nyaring
4. Siswa menirukan suara guru hingga hafal.

AKTIFITAS 2

Mari bermain puzzle surat an-nasr

1. Guru membagikan amplop surat an-nashr kepada setiap kelompok
2. Guru menerangkan aturan main
3. Siswa menyiapkan kertas, lem, amplop dan bersama-sama mengurutkan surat an-nashr

AKTIFITAS 3

Membaca nyaring di depan kelas

Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil karyanya
Kelompok yang masih salah susunannya diprsilahkan berdiskusi lagi dan menempel ulang.

A. RUBRIK PENILAIAN

No	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Kekompakan kelompok	Skor 4, menyampaikan bacaan dengan serempak, jelas dan intonasi yang tepat
		Skor 3, jelas dalam menyampaikan presentasi, namun intonasi datar-datar saja
		Skor 2, kurang jelas dan tidak ada intonasi dalam menyampaikan presentasi
		Skor 1, pembicara cemas dan tidak nyaman dalam menyampaikan presentasi
2	Ketepatan bacaan	Skor 4, apabila bacaan lancar benar, akurat dan sesuai dengan kaidah tajwid
		Skor 3, apabila bacaan lancar benar, akurat tapi ada salah sedikit
		Skor 2, apabila bacaan tidak lancar.
		Skor 1, apabila berani tampil dan unjuk salam
3	Isi bacaan Presentasi	Skor 4, Isi presentasi akurat dan lengkap
		Skor 3, apabila Isi presentasi cukup akurat namun kurang lengkap
		Skor 2, apabila Isi presentasi kurang akurat dan kurang lengkap
		Skor 1, apabila Isi presentasi tidak akurat dan tidak lengkap

FOTO-FOTO PTK



Siswa Memamerkan Karya



Siswa memamerkan karya



Siswa membuat karya



Siswa membuat karya

PEDOMAN OBSERVASI GURU

1. Nama Sekolah :
2. Nama Guru :
3. Mata Pelajaran :
4. Kelas / Semester :
5. Hari / Tanggal :

No	Uraian Kegiatan	YA / ADA		Tidak ada	Nilai	Catatan
		Baik	Kurang baik			
1	2	3	4	5	6	7
1	PERSIAPAN					
	a. Silabus					
	b. Program / Rencana Pembelajaran Semester					
	c. Buku nilai : yang memuat nilai ulangan harian, ujian blok, ujian remedi, nilai tugas-tugas lainnya					
2	KEGIATAN PEMBELAJARAN					
	A. PENDAHULUAN					
	a. Pretest/persepsi					
	b. Motivasi siswa/mengecek kesiapan					
	c. Memberitahukan topik pembelajaran :					
	B. KEGIATAN POKOK					
	a. Penyiapan Materi Pelajaran					
	b. Penyiapan Media					
	c. Penyajian materi					
	C. PENUTUPAN					
	a. Post Test					
	b. Membuat rangkuman / kesimpulan					
	c. Memberikan tugas / Pekerjaan Rumah					
Jumlah						
Rata – rata						

Kesimpulan :

Saran / Pembinaan :

Pengamat/Observer,

.....

PEDOMAN OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal :

Kelas :

Materi :

Nama Guru :

NO	ASPEK PENGAMATAN	KOMENTAR	KET
1	Memperhatikan penjelasan Guru		
2	Mempelajari LKPD dengan sungguh-sungguh		
3	Melakukan kegiatan sesuai LKPD		
4	Mencatat hasil kegiatan sesuai LKPD		
5	Diskusi kelompok tentang hasil kegiatan		
6	Menyusun hasil kegiatan		
7	Mempresentasikan hasil kegiatan kelompok		
8	Menghargai gagasan teman		
9	Menyampaikan gagasan pada kelompok		
10	Mengambil keputusan/ kesimpulan kelompok		
11	Member tanggapan pada kelompok lain		
12	Bertanggung jawab dan disiplin kerja		
13	Memcatat hasil kesimpulan		

Pengamat,

.....

LEMBAR RESPONDEN SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

NO	URAIAN	YA	TIDAK	KET
1	Apakah kamu merasa senang selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini ?			
2	Apakah kamu merasa senang terhadap Materi pelajaran?			
3	Apakah kamu merasa senang menggunakan Lembar kerja siswa (LKPD)?			
4	Apakah kamu merasa senang Suasana Belajar di Kelas Ini?			
5	Apakah kamu merasa senang Cara penyajian materi oleh guru?			
6	Apakah kamu merasa sulit Mengikuti pembelajaran ini?			
7	Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kamu ?			
8	Apakah pembelajran ini baru bagi kamu?			
9	Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan model kooperatif tipe <i>TGT</i> ?			
	JUMLAH			

Responden,

.....

DAFTAR HADIR SEMINAR

Hari / Tanggal : _____

Pukul : _____

Tempat : _____

NO	NAMA	UNIT KERJA	JABATAN	TANDA TANGAN
1			Narasumber	
2			Penyaji	
3			Moderator	
4			Notulis	
5			Pembahas I	
6			Pembahas II	
7			Peserta	
8			Peserta	
9			Peserta	
10			Peserta	
11			Peserta	
12			Peserta	
13			Peserta	
14			Peserta	
15			Peserta	
16			Peserta	

Mengetahui:

Kepala Sekolah,

Notulis,

.....

NIP.

.....

NIP.